

**ANALISIS RELEVANSI BUKU TEKS GEOGRAFI DENGAN
KTSP (STUDI DI SMA N PAYAKUMBUH)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Geografi*



OLEH :

**ESIS SANTRIANI
97047 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**ANALISIS RELEVANSI BUKU TEKS GEOGRAFI DENGAN KTSP
(Studi di SMA N Payakumbuh)**

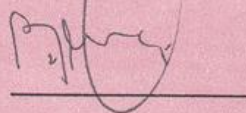
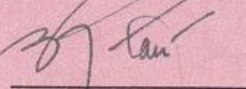
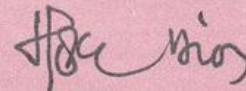
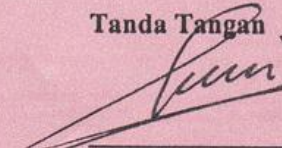
**Nama : ESIS SANTRIANI
NIM/BP : 97047/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

**Ketua : Drs. Suhatril, M.Si
Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd
Anggota : Dr. Khairani, M.Pd
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd
Anggota : Dra. Ernawati, M.Si**

Tanda Tangan



ABSTRAK

Esis Santriani (2013): Analisis Relevansi Buku Teks Geografi dengan KTSP (Studi di SMA N Payakumbuh). Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang buku teks geografi yang digunakan dan relevansi buku teks geografi dengan KTSP di SMA Negeri Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Informan penelitian adalah guru mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri Payakumbuh. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui teknik ketekunan pengamatan, member check, dan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menemukan bahwa buku teks yang digunakan di SMA N Payakumbuh yaitu Erlangga, Yudhistira, Bumi Aksara, Esis dan Grafindo. Relevansi buku teks dengan KTSP dilihat dari a) persepsi guru geografi tentang relevansi buku teks geografi yaitu buku teks terbitan Erlangga (86,25%) b) berdasarkan syarat-syarat buku teks yang baik yaitu buku teks terbitan Grafindo (84,61%) c) berdasarkan hasil analisis buku teks geografi dengan silabus SMA N Payakumbuh yaitu buku teks terbitan Erlangga dan Grafindo (81,48%) dan d) berdasarkan analisis RPP mendekati 100% sesuai dengan UU No 41 Tahun 2007.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Relevansi Buku Teks Geografi dengan KTSP (Studi di SMA N Payakumbuh)**”.

Skripsi ini di ajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini telaksana tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi peneliti.
2. Bapak Drs. Suhatri, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku Penguji
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh beserta Staf
9. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Karyawan/ti serta Tata Usaha SMA Negeri se Kota Payakumbuh yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.
10. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Insan Kamil dan ibunda Yunita serta kakanda Nina Fitria dan Raffi serta Arif Fanno yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan Geografi angkatan 2009, khususnya Erawati, Ira Gusmawati, Ceri Fitria, Rosi Ridho Yusi, Gisti Eframni dan Agus Santoso yang sama-sama

menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Aamiin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Aamiin...Ya Robbal Alamiin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	11
1. Pembelajaran Geografi	11
2. Pengertian Relevansi	12
3. Pengertian Buku Teks	13
4. Kurikulum	16
5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	17
B. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	28
E. Uji Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Penjelasan Konsep.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	114
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	141
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Relevansi Buku Teks Penerbit Esis, Grafindo dan Yudhistira dengan Silabus SMA N Payakumbuh	116
2. Analisis Relevansi Buku Teks Penerbit Erlangga dan Bumi Aksara	119
3. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA N 2 dan SMA N 5 Payakumbuh sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007	122
4. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA N 3 Payakumbuh sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007.....	126
5. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA N 1 Payakumbuh sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007.....	130
6. Relevansi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMA N 4 Payakumbuh sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Bagan Kerangka Konseptual</i>	26
2. <i>Buku Teks Geografi SMA Kelas X Penerbit Yudhistira karangan Yusman Hestiyanto</i>	138
3. <i>Buku Teks Geografi SMA Kelas X Penerbit Grafindo karangan Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat</i>	138
4. <i>Buku Teks Geografi SMA Kelas X Penerbit Esis Karangan Marah Uli dan Asep Mulyadi</i>	139
5. <i>Buku Teks Geografi SMA kelas X Penerbit Bumi Aksara Karangan Pabundu Tika dkk</i>	139
6. <i>Buku Teks Geografi SMA Kelas X Penerbit Erlangga Karangan K.wardiyatmoko</i>	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	141
2. Daftar Informan.....	147
3. Surat Izin Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menurut Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 (Hasbullah, 2009:4) pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan memungkinkan setiap warga negara untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah dituntut untuk menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang salah satunya dengan penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk terjadinya pergeseran fungsi sekolah sebagai suatu institusi

pendidikan. Seiring dengan tumbuhnya berbagai macam kebutuhan dan tuntutan kehidupan, beban sekolah semakin berat dan pengetahuan yang sangat cepat berkembang, akan tetapi juga dituntut untuk mengembangkan minat dan bakat, membentuk moral dan kepribadian, bahkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi dunia pekerjaan. Tuntutan baru yang dibebankan masyarakat terhadap sekolah tersebut, mengakibatkan pergeseran makna kurikulum. Pergeseran pemaknaan kurikulum dari sejumlah mata pelajaran kepada pengalaman, selain disebabkan meluasnya fungsi dan tanggung jawab sekolah, juga dipengaruhi oleh penemuan-penemuan dan pandangan-pandangan baru (Shertika,2011).

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar, yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Implementasi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang di jabarkan dalam sejumlah peraturan yaitu peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Peraturan pemerintah (Permen) ini perlu memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional

pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan.

Standar isi yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup:

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan.
2. Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari standar isi.
4. Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain dengan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Pada saat ini, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan atau dikenal juga dengan nama KTSP. Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1 ayat 15), dijelaskan bahwa KTSP adalah kurikulumn operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan

pendidikan dasar yang dikembangkan oleh badan standar nasional pendidikan (Sanjaya, 2009:128).

Tujuan ditetapkannya KTSP adalah untuk meningkatkan kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai sekolah.

KTSP disusun dengan tingkat satuan pendidikan masing-masing dalam hal ini sekolah yang bersangkutan tetapi masih tetap mengacu pada rambu-rambu nasional. Setiap perubahan kurikulum yang telah dilakukan didasarkan pada penilaian yang cukup matang dan berusaha membuat kurikulum yang lebih fungsional bagi perkembangan setiap individu dan peserta didik. Dengan kata lain, perubahan kurikulum yang terjadi memberi peluang yang lebih besar kepada siswa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan serta dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang sedang berjalan di sekolah tentu memiliki berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya. Berbagai permasalahan tentunya juga dialami oleh siswa dan guru geografi, khususnya buku teks yang relevan sesuai dengan KTSP. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di

sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1).

Hal ini tergambar bahwa buku teks memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional karena buku teks merupakan komponen dalam proses pembelajaran. Dengan buku teks yang relevan, yang isinya mencakup semua standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai tuntutan standar isi, penyajiannya menarik, bahasanya baku dan ilustrasinya menarik dan tepat, maka diharapkan proses belajar pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa bisa optimal mencapai standar kompetensi lulusan.

Untuk mencapai standar kompetensi lulusan, buku teks merupakan pedoman yang digunakan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai prinsip-prinsipnya. Dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran maka proses pembelajaran terstruktur dengan baik yang materinya berdasarkan buku teks yang relevan. Sebagai pendidik yang telah profesional tentu mengetahui keunggulan dan kelemahan buku teks yang digunakan sehingga guru yang profesional dapat menentukan buku yang relevan dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan berdasarkan syarat-syarat buku

teks yang baik sehingga dapat memperbaiki proses belajar dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
5. Keterkaitan dan keterpaduan
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Tujuan penilaian buku teks pelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2008, Pasal 4 Ayat 1 yaitu:

- Menyediakan buku teks pelajaran layak pakai untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.
- Meningkatkan mutu sumber daya perbukuan Indonesia.
- Melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas.
- Meningkatkan minat dan kegemaran membaca.

Tidak ada buku teks yang isinya lengkap, setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Guru yang merupakan staf pengajar dengan tuntutan memiliki wawasan yang lebih luas dari peserta didik dan menguasai bahan/ materi pembelajaran, tentu harus memiliki buku sumber yang lebih banyak sehingga mengetahui kelebihan dan

kekurangan masing-masing buku tersebut. Lain halnya dengan siswa yang tidak mengetahui dan memungkinkan untuk memiliki semua buku yang penerbitnya berbeda-beda karena faktor ekonomi yang akan membebani orangtua siswa.

Siswa juga berpendapat bahwa tidak semua materi yang diajarkan ada dalam buku teks, kebanyakan buku yang ada tersebut hanya memberikan uraian materi secara garis besar saja, dan contoh yang diberikan sangat sulit dipahami. Siswa merasa kesulitan untuk menentukan pilihan buku yang tepat digunakan untuk sumber pengetahuan yang sesuai dengan KTSP, jadi apabila buku teks yang digunakan terdapat kesalahan konsep, maka dapat berakibat perbedaan pemahaman antara pemahaman siswa dengan materi yang dimaksudkan dalam buku teks tersebut.

Buku teks tersebut memang sudah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya, tetapi uraian materinya belum begitu luas untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, sehingga tujuan pembelajaran sangat sulit dicapai. Dimana salah satu tujuan dari KTSP itu adalah meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa terutama aspek kognitif. Saat sekarang ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Oleh sebab itu, yang menjadi sumber pengetahuan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya selain dari penjelasan guru adalah buku teks, sehingga membutuhkan buku teks yang baik dan relevan dengan kurikulum.

Menurut Suharjo dalam Bakarudin (2010:6) geografi adalah ilmu pengetahuan mengenai perbedaan dan persamaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konteks keruangan dan kewilayahan, sehingga membutuhkan buku yang relevan dan lengkap beserta contoh yang mudah dipahami dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar agar siswa tidak kesulitan dalam menemukan contoh kongkrit dan mengaplikasikannya tentang apa yang mereka pelajari dan memahami isi materi pelajaran geografi karena mata pelajaran geografi salah satu mata pelajaran yang di ikut sertakan dalam Ujian Nasional.

Materi yang diujikan dalam ujian nasional 50% adalah materi kelas X yang merupakan dasar untuk mempelajari materi ditingkat selanjutnya, yang mana materi kelas X semester I membahas mengenai konsep, pendekatan, prinsip, aspek geografi dan sejarah pembentukan bumi, sementara untuk alokasi waktu sangat singkat yaitu hanya 1x pertemuan dalam seminggu. Untuk itu siswa membutuhkan buku teks yang relevan dengan kurikulum yang berlaku agar waktu yang singkat digunakan mempelajari materi yang sesuai tuntutan standar isi untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Dilihat dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Relevansi Buku Teks Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi di SMA Negeri Payakumbuh).**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis relevansi buku teks Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Studi di SMA Negeri Payakumbuh)

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah buku teks Geografi yang digunakan di SMA Negeri payakumbuh?
2. Bagaimanakah relevansi buku teks Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Buku teks Geografi yang digunakan di SMA Negeri payakumbuh
2. Relevansi buku teks Geografi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Negeri Payakumbuh

E. Manfaat penelitian

1. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 di jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Dari segi teoritis, sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan

3. Dari segi praktis, sebagai pertimbangan untuk pihak sekolah khususnya guru dan siswa dalam menentukan buku teks yang relevan dengan KTSP
4. Sebagai acuan bagi penerbit untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada buku teks geografi
5. Sebagai acuan untuk kurikulum 2013 tentang buku teks geografi

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Buku teks yang digunakan di SMA N Payakumbuh yaitu Erlangga, Yudhistira, Bumi Aksara, Esis dan Grafindo yang termasuk kedalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Relevansi buku teks dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan dilihat dari a) persepsi guru geografi tentang relevansi buku teks geografi yaitu buku teks terbitan Erlangga (86,25%). b) berdasarkan syarat-syarat buku teks yang baik yaitu buku teks terbitan Grafindo dengan persentase 84,61%. c) berdasarkan hasil analisis buku teks geografi SMA dengan silabus yaitu buku teks terbitan Erlangga dan Grafindo (81,48%) d) berdasarkan analisis RPP dengan komponen-komponenya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA N Payakumbuh mendekati 100% sesuai dengan UU No 41 Tahun 2007.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian adalah:

1. Memberikan informasi kepada sekolah mengenai buku teks yang sesuai dengan KTSP.
2. Memberikan informasi kepada penerbit untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada buku teks.
3. Sebagai acuan untuk kurikulum 2013 memperbaiki kekurangan KTSP tentang buku teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah.
- Bakarudin. 2010. Dasar-dasar ilmu geografi. Padang: UNP Press.
- Eza Wardana. 2009. *Relevansi Contoh dengan Buku Materi dalam Buku Teks Pelajaran Sosiologi SMA Kelas X Semester II*. Skripsi. FIS. UNP.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://puskurbuk.net/> di akses tanggal 25 September 2012
- <http://litbang.kemdikbud.go.id/content/permen%20Standar%20Proses%20No%2041.pdf> di akses tanggal 25 September 2012
- <http://www.slideshare.net/muhamadbhasor/standar-isi> di akses 25 September 2012
- <http://Payakumbuh.go.id> di akses 20 April 2013
- Iskandar. 2009. Metodologi penelitian pendidikan dan social (kuantitatif dan kualitatif). Jakarta: Gaung persada press
- Muhaimin, dkk. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum yang disempurnakan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permendiknas No 2 Tahun 2008 tentang Buku Teks
- Permendiknas No 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran
- Peraturan Pemerintah No 41 tahun 2007